



## HUBUNGAN PEMBIASAAN LITERASI KEAGAMAAN DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Saifullah  
SMPN 2 Cilegon  
[saifulfawwaz0@gmail.com](mailto:saifulfawwaz0@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan dari artikel Penelitian ini adalah; 1) Untuk mengetahui hubungan pembiasaan literasi keagamaan dengan hasil belajar pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Cilegon . 2) Untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Cilegon. 3) Untuk mengetahui hubungan pembiasaan literasi keagamaan dengan disiplin belajar terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Cilegon. Hasil dari penelitian ini adalah; 1) Ada hubungan yang signifikan antara pembiasaan literasi keagamaan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, Hal ini di buktikan dengan hasil uji Koefisien korelasi parsial antara  $X_1$  dengan  $Y$  adalah 0,083, setelah dilakukan interpretasi terhadap tabel dalam kategori sangat lemah. 2) Ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Koefisien korelasi parsial antara  $X_2$  dengan  $Y$  adalah 0,094, setelah dilakukan interpretasi terhadap tabel dalam kategori sangat rendah. 3) Adanya hubungan antara pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Koefisiensi determinasi variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dengan variabel  $Y$  adalah  $R^2 = 0,147$  dikalikan 100% = 14,7%. Nilai  $r_2 = 0,147$  berada pada hubungan sangat rendah. Sementara sisanya dengan hasil belajar pendidikan agama Islam. Sementara itu sisanya yaitu 63.4% merupakan kontribusi dari faktor-faktor lain.

**Kata Kunci** : Literasi Keagamaan, disiplin belajar, hasil belajar.

### ABSTRACT

*The purpose of this research is; 1) to know the relationship of religious literacy habituation with learning outcomes Islamic Religious Education Students Junior high school 2 Cilegon, 2) to know the relationship of learning discipline with the learning result of Islamic Religious Education Student Junior high school 2 Cilegon. 3) to know the relationship of habituation of religious literacy and learning discipline together towards the learning result of Islamic Religious Education Student of Junior high school 2 Cilegon. This is proved by the result of Partial correlation coefficient test between  $X_1$  and  $Y$  is 0.083, after interpretation of the tables in very weak category. 2) There is a significant correlation between the discipline of learning with the learning result of Islamic Religious Education. It is proved by the result of Partial correlation coefficient test between  $X_2$  and  $Y$  is 0,094, after interpretation of table in very low category. 3) There is a relationship between the habituation of religious literacy and the discipline of learning with the learning outcomes of Islamic Religious Education. This*



is evidenced by the test results Coefficient of determination variable  $X_1$ ,  $X_2$  with variable  $Y$  is  $R^2 = 0.147$  multiplied  $100\% = 14.7\%$ . the value of  $r^2 = 0.147$  is at very low relation. This means that 14.7% of Islamic education learning outcomes have a relationship with the habituation of religious literacy and discipline of learning for 14.7% while the rest with the learning outcomes of Islamic religious education. The remaining 63.4% is contributed by other factors.

**Keywords:** religious literacy, learning outcomes

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk dapat memanusiaikan manusia. Artinya diharapkan dengan proses transformasi pendidikan, manusia dapat meningkatkan seluruh potensi kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Peningkatan seluruh potensi yang dimaksud di atas dinamakan hasil belajar, sementara belajar itu sendiri merupakan suatu proses yang akan menghasilkan perubahan yang relatif permanen dalam berpikir, bertutur kata dan berperilaku mulia sebagai hasil dari pengalaman atau latihan belajar.

Hasil belajar sebagaimana dimaksud di atas haruslah dapat diukur, maka diperlukan tes hasil belajar, salah satunya dengan jenis penilaian ulangan harian, jenis tes hasil belajar inilah yang digunakan dalam penelitian ini. Ulangan harian adalah ulangan yang dilakukan secara priodik pada akhir pengembangan kompetensi, untuk mengungkap penguasaan kognitif siswa, digunakan untuk menilai keberhasilan penggunaan berbagai perangkat pendukung pembelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurut penulis faktor yang datang dari dalam diri siswa yaitu faktor kemampuan berliterasi (membaca dan menulis) dan faktor disiplin belajar yang paling utama dan tidak bisa diabaikan. Karena penulis menyakini bahwa dua faktor ini yang akan meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Adapun indikator perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi dari kemampuan literasi adalah; 1) kemampuan mengambil informasi dari teks, 2) mengintegrasikan dan menafsirkan teks, 3) merefleksikan dan mengevaluasi teks, 4) kegiatan menghubungkan informasi dari teks dengan pengalaman

Studi pendahuluan di SMP Negeri 2 kota Cilegon menunjukkan bahwa pelaksanaan pembiasaan literasi keagamaan dilaksanakan pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 07.30 WIB. Sementara disiplin belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah disiplin waktu belajar yang meliputi; 1). Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dari selesai belajar di rumah dan di sekolah tepat waktu 2). Tidak meninggalkan kelas/membolos saat pelajaran 3). Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan. Untuk itulah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ini.



Berdasarkan berbagai uraian di atas maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah pembahasan tentang; Literasi keagamaan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 kota Cilegon, Disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 kota Cilegon, Hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 kota Cilegon, Hubungan literasi keagamaan dan disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam.

Dari sekian banyak permasalahan yang muncul dalam identifikasi tersebut, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut;

1. Bagaimana pembiasaan literasi keagamaan siswa di SMP Negeri 2 kota Cilegon?
2. Bagaimana disiplin belajar Siswa SMP Negeri 2 kota Cilegon?
3. Bagaimana hubungan pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 kota Cilegon?

Dengan memperhatikan perumusan masalah tersebut, maka diharapkan artikel ini secara teoretis berguna sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan pada umumnya dan pendidikan Islam pada khususnya dan sumbangan data dan referensi ilmiah dalam bidang pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Cilegon. Sementara secara praktis berguna untuk Menambah wawasan penulis tentang literasi keagamaan, disiplin belajar, dan hasil belajar pendidikan agama Islam, untuk dijadikan sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku. Kemudian bagi lembaga pendidikan berguna sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik dan penentu kebijakan dalam pendidikan dan dapat dipertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut Arikunto Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian kuantitatif

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi ganda (*multiple correlation*), atau hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen, teknik pengumpulan datanya dengan Angket (Variabel  $X_1$  dan  $X_2$ ) dan Tes hasil Belajar ( $Y$ ). Kemudian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Rumus korelasi ganda yang digunakan adalah;



$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Di mana:

$R_{y.x_1x_2}$  = korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$ .

$r_{yx_1}$  = korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dengan  $Y$ .

$r_{yx_2}$  = korelasi *Product Moment* antara  $X_2$  dengan  $Y$ .

$r_{x_1x_2}$  = korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dengan  $X_2$ .

Sebelum melakukan uji korelasional data ada beberapa yang akan dilakukan penulis yaitu; Uji Validitas Butir Soal, uji realibilitas butir soal. Setelah itu baru digunakan pengujian hipotesis penelitian. Namun sebelum melakukan analisa regresi linear berganda dalam penelitian ini dilakukan terlebih dahulu uji *Asumsi Klasik*. Yaitu uji Multikolinieritas, Uji heteroskedastisitas, dan uji normatif. Semua pengujian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hubungan variabel independen yaitu pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam. kemudian kriteria pengujian ditolak ( $H_0$ ) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dan terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dimana distribusi dk pembilang  $k = 2$  dan dk penyebut ( $n - k - 1$ ) dengan mengambil taraf uji  $\alpha = 0,05$ . Pengujian signifikansi korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

## HASIL PENELITIAN

### Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui Hubungan Pembiasaan Literasi Keagamaan Dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 kota Cilegon)."dimana sekolah ini merupakan tempat tugas peneliti sebagai guru pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilandasi dengan asumsi awal penulis bahwa adanya hubungan antara pembiasaan literasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agam Islam, dimana sekolah ini memiliki program literasi. Pada awal penulis mengumpulkan data dengan melakukan observasi awal, sehingga peneliti cukup mengenal keadaan sekolah.

Peneliti melakukan penelitian dengan instrument angket yang diuji cobakan kepada 35 siswa untuk nantinya diterapkan pada seluruh populasi kelas VIII. Untuk sampel penelitian penulis mengambil sebanyak 60 siswa dan siswa yang dilakukan secara acak (*random*).



### Deskripsi Data Pembiasaan Literasi Keagamaan Siswa

Adapun hasil perhitungan data statistic deskriptif dengan bantuan program aplikasi computer SPSS 16.00 diperoleh data sebagai berikut; Skor rata-rata (M) = 116.02 standar deviasi (SD) = 24,432 Median 128,50 Modos (Mo) = 134, Range = 74 ,nilai tertinggi 149, nilai terendah 75. Maka berdasarkan skor rata-rata (M) yaitu sebesar 116,02 %. Penafsirannya didasarkan pada tabel interpretasi dan kategorisasi yang telah diteapkan maka pembiasaan literasi keagamaan siswa SMP Negeri 2 Cilegon termasuk dalam kategori "**Cukup**".

Berdasarkan distribusi frekuensi skor pembiasaan literasi keagamaan siswa diperoleh dat sebagai berikut; sebanyak 21 responden (35 %) berada pada kelompok di bawah rata-rata. Sebanyak 6 responden (10 %) berada pada kelompok rata-rata, dan 33 responden (55 %) berada di atas rata-rata. Kemudian nilai rata-rata pada kelas pembiasaan literasi keagamaan siswa sebesar 5,07. Selain rata-rata juga diperoleh nilai standar deviasi 2,635. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata pembiasaan literasi keagamaan. Maka data dari pembiasaan literasi keagamaan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 kota Cilegon tidak menyimpang.

### Deskripsi Data Disiplin Belajar Siswa

Adapun data hasil sebaran angket variabel disiplin belajar dan hasil perhitungan data statistic deskriptif dengan bantuan program aplikasi computer SPSS 16.0 For windows diperoleh data sebagai berikut; Skor rata-rata (M) = 98.13, standar deviasi (SD) = 20.090 Median 108.50 dan Modos (Mo) = 78, Range = 57 ,nilai tertinggi 123, nilai terendah 66. Maka berdasarkan skor rata-rata (M) yaitu sebesar 98.13 %. Maka penafsirannya didasarkan pada tabel interpretasi dan kategorisasi yang telah ditetapkan sebelumnya termasuk dalam kategori "**Cukup**".

Berdasarkan distribusi frekuensi skor disiplin belajar siswa maka sebanyak 27 responden (45 %) berada pada kelompok di bawah rata-rata. Sebanyak 1 responden (1.7 %) berada pada kelompok rata-rata, dan sebanyak 32 responden (53.3 %) berada di atas rata-rata. Nilai rata-rata kelas sebesar 4,8. Selain rata-rata juga diperoleh nilai standar deviasi 2,705. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata disiplin. Maka data dari disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 kota Cilegon tidak menyimpang.

### Deskripsi Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa

Adapun data nilai hasil sebaran angket variabel hasil belajar pendidikan agama Islam siswa berdasarkan perhitungan data statistic deskriptif dengan bantuan program aplikasi computer SPSS 16.0 For windows diperoleh data sebagai berikut; Skor rata-rata (M) = 44.17, standar deviasi (SD) = 44,42 Median (ME) = 45.00 dan Modos (Mo) = 43, Range = 72 ,nilai tertinggi 53, nilai terendah 33. Maka penafsirannya didasarkan pada tabel interpretasi dan kategorisasi



yang telah ditetapkan sebelumnya maka hasil belajar PAI siswa SMP Negeri 2 Cilegon termasuk dalam kategori "**Cukup**".

Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 16.0 for windows, maka tabel distribusi frekuensi skor disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 kota Cilegon adalah sebagai berikut; sebanyak 17 responden (28,33 %) berada pada kelompok di bawah rata-rata. Sebanyak 11 responden (18,33 %) berada pada kelompok rata-rata, dan sebanyak 32 responden (53,33 %) berada di atas rata-rata. Nilai rata-rata sebesar 4.4. Selain rata-rata juga diperoleh nilai standar deviasi 1.532. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata hasil belajar pendidikan agama Islam. Maka data dari disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 kota Cilegon tidak menyimpang.

## PEMBAHASAN

### Hubungan Pembiasaan Literasi Keagamaan Siswa (X1) dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Variabel Y)

Dari hasil analisis data tentang pembiasaan literasi keagamaan di atas, maka diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y = 39.112 + 0,046 X$ . Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh nilai  $F_{hitung} = 5,263$  dan Nilai  $F_{tabel}$  adalah 4,01, diambil keputusan bahwa  $H_0$  ditolak karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  artinya ada hubungan yang signifikan antara pembiasaan literasi keagamaan dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa. Jadi persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk meramalkan besarnya variabel kriterium (Y) berdasarkan variabel prediktor (X).

Persamaan regresi  $\bar{Y} = 39.112 + 0,46 \bar{X}$ , kemudian diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel terikatnya. Artinya apakah pembiasaan literasi keagamaan benar-benar dapat memprediksi tingkat hasil belajar pendidikan agama Islam siswa. Hasil dari analisis di atas terbukti bahwa koefisien konstanta pada model linier (a) signifikan, karena nilai signifikan dari adalah 0,025, jauh lebih kecil dari 0,05. Yaitu diketahui nilai signifikansi  $0,025 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti Ada hubungan yang nyata antara variabel pembiasaan literasi keagamaan ( $X_1$ ) terhadap variabel hasil belajar pendidikan agama Islam (Y). Besarnya hubungan literasi keagamaan dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa yaitu dengan menghitung nilai koefisien determinasinya (KD) atau *R Square* kemudian dikalikan 100%. diperoleh hubungan pembiasaan literasi keagamaan dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa adalah 8,3 %. Sisanya  $100\% - 8,3\% = 91,7\%$  dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam model. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi yang telah ditentukan maka nilai  $r^2 = 0,083$  berada pada hubungan **sangat rendah**.



## Hubungan Disiplin Belajar Siswa ( $X_2$ ) dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Variabel Y)

Dari hasil analisis di atas diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y = 37.716 + 0,068 X$ . Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh nilai  $F_{hitung} = 6,038$  dan Nilai  $F_{tabel}$  adalah 4,01, diambil keputusan bahwa  $H_0$  ditolak karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  artinya ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa. Jadi persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk meramalkan besarnya variabel kriterium (Y) berdasarkan variabel prediktor (X).

Persamaan regresi  $\bar{Y} = 37.716 + 0,068 X_2$ , kemudian diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel terikatnya. Artinya apakah disiplin belajar benar-benar dapat memprediksi tingkat hasil belajar pendidikan agama Islam siswa. Hasil dari analisis di atas terbukti bahwa koefisien konstanta pada model linier (b) signifikan karena nilai signifikan dari adalah 0,017 jauh lebih kecil dari 0,05 .

Diketahui nilai signifikansi  $0,017 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti Ada hubungan yang nyata antara variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) terhadap variabel hasil belajar pendidikan agama Islam (Y). kemudian besarnya hubungan literasi keagamaan dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa yaitu dengan menghitung nilai koefisien determinasinya (KD) atau *R Square* kemudian dikalikan 100%. Maka didapatkan nilai hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa adalah 9.4 %. Sisanya  $100\% - 9.4\% = 90.6\%$  dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam model . Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi tersebut maka nilai  $r^2 = 0,094$  berada pada hubungan **sangat rendah**.

## Hubungan Pembiasaan Literasi Keagamaan dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

Untuk mengetahui hubungan Pembiasaan Literasi Keagamaan dan Disiplin Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. maka diadakan uji regresi linear berganda yang menghasilkan kesimpulan berikut:

- 1) Nilai (*constant*) menunjukkan nilai sebesar 34,501 artinya jika nilai variabel *independent* (bebas) nol maka nilai variabel *dependen* (terikat) sebesar 14.501 dalam hal ini jika Rasio pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin belajar bernilai 0,000 (nol) maka rasio Hasil belajar pendidikan Agama Islam akan meningkat sebesar 34% (pembulatan)
- 2) Nilai variabel disiplin belajar 0.258 artinya setiap kenaikan 1(satu) nilai pada variabel disiplin belajar akan meningkatkan nilai variabel Y (hasil belajar pendidikan agama Islam sebesar 0,26 %.



- 3) Nilai variabel pembiasaan literasi keagamaan menunjukkan tanda positif yang berarti setiap kenaikan 1 (satu) nilai pada variabel pembiasaan literasi keagamaan akan meningkatkan nilai variabel Y, dalam hal ini setiap meningkatnya 1% Rasio pembiasaan literasi keagamaan akan meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam sebesar 0.24 %.

Kemudian untuk mencari besarnya hubungan pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa yaitu dengan menghitung nilai koefisien determinasinya (KD) atau  $R$  Square kemudian dikalikan 100%. Bahwa hipotesis "ada hubungan antara pembiasaan literasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam" dapat diterima secara signifikan. Hal ini terlihat pada korelasi atau nilai  $R = 0,147$  ( $R \neq 0$ ). Besarnya nilai korelasi  $R^2 = 0,147$  atau  $0,147 \times 100\% = 14,7\%$ . Maka didapatkan hasil hubungan pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa adalah 14,7 %. Sisanya  $100\% - 14,7\% = 85,3\%$  dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam model. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi yang telah dijelaskan sebelumnya maka nilai  $r^2 = 0,147$  berada pada hubungan **sangat rendah**.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 kota Cilegon didapatkan kesimpulan sebagai berikut; pembiasaan literasi keagamaan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 kota Cilegon adalah dalam kategori "cukup" hal ini dibuktikan dengan besarnya nilai skor rata-rata (Mean) sebesar 116,02 yang apabila ditafsirkan pada tabel interpretasi dan kategorisasi yang berada pada kategori "cukup", disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 kota Cilegon adalah dalam kategori "cukup" hal ini dibuktikan dengan besarnya nilai skor rata-rata (Mean) sebesar 98,13 yang apabila ditafsirkan pada tabel interpretasi dan kategorisasi yang berada pada kategori "cukup", hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 kota Cilegon adalah dalam kategori "cukup" hal ini dibuktikan dengan besarnya nilai skor rata-rata (Mean) sebesar 44,17 yang apabila ditafsirkan pada tabel interpretasi dan kategorisasi yang berada pada kategori "cukup", adanya hubungan antara Pembiasaan Literasi Keagamaan dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. hal ini dibuktikan dengan uji regresi linear berganda yang menghasilkan kesimpulan bahwa 1). nilai (constant) menunjukkan nilai sebesar 34,501 artinya jika nilai variabel *independent* (bebas) nol maka nilai variabel *dependen* (terikat) sebesar 14.501 dalam hal ini jika Rasio pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin





belajar bernilai 0,000 (nol) maka rasio hasil belajar pendidikan Agama Islam akan meningkat sebesar 14% (pembulatan). 2) Nilai variabel disiplin belajar 0.258 artinya setiap kenaikan 1(satu) nilai pada variabel disiplin belajar akan meningkatkan nilai variabel Y (hasil belajar pendidikan agama Islam sebesar 0,26 %

Nilai variabel pembiasaan literasi keagamaan menunjukkan tanda positif yang berarti setiap kenaikan 1 (satu) nilai pada variabel pembiasaan literasi keagamaan akan meningkatkan nilai variabel Y, dalam hal ini setiap meningkatnya 1% Rasio pembiasaan literasi keagamaan akan meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam sebesar 0.24 %. Kemudian besarnya hubungan antara pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 kota Cilegon. Hal ini dilakukan dengan menghitung nilai korelasi atau nilai  $R = 0,147$  ( $R \neq 0$ ). Besarnya nilai korelasi  $R^2 = 0,147$  dikalikan  $100\% = 14,7\%$  dengan demikian besarnya hubungan pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa adalah 14,7 %. Sisanya  $100\% - 14,7\% = 85,3\%$  dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam model. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi yang telah dijelaskan sebelumnya maka nilai  $r^2 = 0,147$  berada pada hubungan **sangat rendah**.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ini, saran yang dapat penulis sampaikan adalah; kepala Sekolah hendaknya lebih memantau perkembangan pembelajaran sehingga mengetahui model dan strategi yang dapat membuat pembelajaran dapat berhasil sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru hendaknya mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti metode pembelajaran yang dapat memanfaatkan seluruh potensi dan bakat siswa. Guru juga dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa sehingga tidak terpaku pada peningkatan penerimaan materi semata, namun guru juga memperhatikan beberapa aspek lainnya. Siswa hendaknya lebih meningkatkan belajarnya demi mencapai hasil belajar khususnya hasil belajar pendidikan agama Islam dengan membiasakan diri mengikuti program pembiasaan literasi keagamaan, patuh pada disiplin, percaya pada kemampuan diri sendiri dan selalu optimis.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, Muhammad, dkk. *Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
- Amirullah, Syarbini. *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prima Pustaka, 2012.



- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Prestasi Belajar dan Kompetensi, Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 2002.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. IV. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djamarah. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 2002.
- Eko Sujianto, Agus. *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2016.
- H. M. Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam tinjauan Teoritis dan Praktis berdasarkan pendekatan indiscipliner*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Kemendikbud. *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud, 2016.
- Lexi J. Moeleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.
- Liang Gie. *The Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: liberti Yogyakarta, 2005.
- Muslihah, Eneng. *Metode dan Strategi Pembelajaran*. Ciputat: Haja Mandiri, 2014.
- Mustari, Muhammad. *Nilai karakter refleksi untuk pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2017.
- Purwanto, Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Rohmat, Mulyana. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Supardi,. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomorik, (konsep dan Aplikasi)*. Jakarta: Raja grafindo, 2015.
- Sutrianto, dkk. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud, 2016.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin pada perilaku dan prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia, 2004.
- Yunansah, Hana dkk. *Pembelajaran Literasi, strategi meningkatkan kemampuan literasi, matematika, sains, membaca, dan menulis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.